

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Upaya perusahaan untuk tetap mempertahankan eksistensi, beroperasi serta berkembang, membutuhkan dana atau modal. Dana bisa berasal dari pinjaman kepada lembaga keuangan, seperti bank atau dari investor. Alokasi dana yang didapatkan digunakan untuk ekspansi guna meningkatkan dan mengembangkan usaha, menambah inventaris, menambah dan menjaga aset yang dimiliki, atau menjaga arus kas (Utami, 2018). Perusahaan harus dapat memberikan informasi dengan baik dan transparan agar dapat menarik investor. Informasi yang diberikan dapat membantu investor untuk menilai apakah investasinya efisien atau tidak.

Investasi yang efisien adalah investasi tepat guna tanpa adanya inefisiensi sumber daya perusahaan, sehingga akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Jika seorang manajer tidak dapat mengolah sumber daya dengan baik dan memiliki kepentingan pribadinya sehingga tidak sejalan dengan pemangku kepentingan, akan terjadi *overinvestment*. Kebalikannya adalah *underinvestment* yaitu kondisi dimana manajer tidak mengambil investasi yang menguntungkan karena menganggap jika melakukan investasi tidak akan menambah insentif pemangku kepentingan, tetapi hanya menguntungkan kreditor (Benlemlih, 2018). Akibatnya muncul hambatan efisiensi investasi berupa *information asymmetry* dan juga *agency problems* (Hayes, 2020).

Laporan keuangan berperan sebagai laporan finansial yang diterbitkan oleh perusahaan untuk melaporkan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan perusahaan. Dewasa ini, investor bukan hanya mementingkan dari segi finansial, tetapi peran perusahaan terhadap lingkungan dan sosial turut menjadi pertimbangan. Penerbitan laporan keberlanjutan sebagai laporan non-finansial yang digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan tanggung jawab organisasinya, keterbukaan dan kejujuran kepada pemangku kepentingan, serta kesesuaian kinerja perusahaan dengan kerangka kerja tersebut (BLH, 2020). Kerangka kerja keberlanjutan yang disebut sebagai *triple bottom line* memuat aspek-aspek non keuangan, dimana ekonomi terkandung dalam bagian *Profit*, sosial dalam lingkup *People*, dan lingkungan dalam lingkup *Planet*.

Pengungkapan laporan keberlanjutan menunjukkan komitmen perusahaan untuk turut andil dalam keberlanjutan dan sudah mempersiapkan rencana untuk kelangsungan jangka panjang perusahaan. Masalah keberlanjutan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan portofolio investasi, yang mana akan dipertimbangkan dalam menilai keputusan operasi dan investasi. Kepercayaan investor pada informasi keberlanjutan akan mendorong kemauan investor untuk berinvestasi (Brockett dan Rezaee, 2012).

Pada penelitian ini, laporan keberlanjutan perusahaan menggunakan kriteria sesuai dengan Global Reporting Initiative Standard. Kerangka kerja Standar GRI dipilih menjadi sampel karena merupakan kerangka kerja yang paling baru dari GRI. Keunggulan dari penggunaan Standar GRI dibandingkan dengan hanya mempublikasikan kegiatan filantropi perusahaan adalah mempermudah

komunikasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Penilaian GRI dapat dilihat dari *key performance indicator* (KPI) yang sudah ditentukan sehingga terdapat keseragaman yang mempermudah pemahaman mengenai dasar pengungkapannya. Pelaporan finansial saja menjadi kurang memadai karena tidak adanya KPI, penjelasan mengenai risiko, dan kinerja keberlanjutan. Hubungan antara pelaporan finansial dengan tujuan, strategi, dan tindakan organisasi juga tidak tercermin didalamnya (Brockett dan Rezaee, 2012).

Selain laporan keberlanjutan, ukuran perusahaan dianggap menjadi faktor pertimbangan investor untuk berinvestasi. Perusahaan besar dianggap dapat lebih mudah untuk diprediksi dari segi operasi perusahaan dan kestabilannya. Sehingga kecil kemungkinan terjadi kesalahan estimasi. Oleh karena itu, kualitas informasi yang diberikan lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Setyawati, 2015). Ukuran perusahaan pada dasarnya memberi ukuran dari total aset, ukuran modal yang digunakan, kapitalisasi pasar, dan total penjualan. Total aset menjadi salah satu dasar ukuran perusahaan, dimana perusahaan dengan total aset besar menunjukkan keamanan dengan prospek jangka panjang yang menghasilkan laba lebih baik jika dibandingkan perusahaan dengan total aset kecil (Daniati, 2006).

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Vitriani dan Budiasih (2019) mengenai pengaruh kualitas laporan keuangan dan kualitas laporan keberlanjutan terhadap efisiensi investasi menunjukkan hasil tidak adanya pengaruh antara efisiensi investasi dengan laporan keberlanjutan karena rendahnya minat perusahaan untuk melaporkan laporan keberlanjutan. Sedangkan Hung et al., (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengungkapan laporan

keberlanjutan berkontribusi dalam menurunkan asimetri informasi dan oleh karena itu, menurunkan biaya modal. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh kualitas laporan keberlanjutan terhadap efisiensi investasi dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pembahasan pada poin sebelumnya, rumusan permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas laporan keberlanjutan mempengaruhi efisiensi investasi?
2. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara kualitas laporan keberlanjutan dengan efisiensi investasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kualitas laporan keberlanjutan terhadap efisiensi investasi;
2. Pengaruh ukuran perusahaan sebagai moderasi hubungan kualitas laporan keberlanjutan dengan efisiensi investasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat untuk mahasiswa/i, hasil dari penelitian yang dilakukan memberi informasi serta referensi untuk digunakan dalam studi ataupun penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat untuk perusahaan, hasil dari penelitian dapat digunakan untuk mengetahui pentingnya peran kualitas laporan keberlanjutan perusahaan terhadap pengambilan keputusan investor untuk melihat efisiensi investasi.
- c. Manfaat untuk investor, hasil dari penelitian dapat memberikan informasi terkait pentingnya peran laporan keberlanjutan untuk dipertimbangkan oleh investor dalam membuat keputusan investasi pada suatu perusahaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Suatu penelitian membutuhkan batas permasalahan agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan lebih terarah pada tujuan. Pada penelitian ini, batasan permasalahan yang akan dibahas adalah perusahaan yang terdaftar dalam sektor industri dan sumber daya alam dalam Bursa Singapura (SGX) dan membuat laporan keberlanjutan. Kedua industri ini dipilih karena dinilai sangat dekat dengan konteks keberlanjutan yang berfokus pada *triple bottom line* keberlanjutan, yaitu *plant, people, planet*. Sebagai contoh, sektor industri harus dengan baik merencanakan dan memperhatikan pembuangan limbahnya dan sektor sumber daya alam harus memperhitungkan dampak aktivitas yang dilakukan terhadap alam dan bagaimana cara memperbaharui atau mencari bahan substitusinya. Periode data penelitian yang akan digunakan adalah tahun 2018 sampai dengan tahun 2019. Sampel tersebut dipilih penulis untuk diteliti karena pembuatan laporan keberlanjutan menjadi suatu kewajiban (*mandatory*) bagi perusahaan agar dapat tercatat dalam Bursa Siangapura.

## **1.6 Sistematika Pembahasan**

Pada penyusunan tugas akhir ini, sistematika pembahasan dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini dalam proses penulisannya. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memberikan penjelasan mengenai latar belakang, pokok permasalahan, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisikan penjelasan dari beberapa teori dan referensi yang digunakan sebagai landasan teori untuk mendukung literatur penelitian. Telaah literatur penelitian terdahulu juga dilakukan sebagai referensi pengembangan penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan sampel, populasi, sumber data, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, model empiris penelitian, variabel operasional, dan metode analisis yang digunakan untuk melakukan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan uraian pembahasan perihal penelitian yang sudah dilakukan.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dilakukan pembahasan mengenai konklusi, implikasi hasil dari penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan juga saran bagi penelitian selanjutnya.

